

**PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL INVESTASI AWAL
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNTUK BERINVESTASI DI IPOT**

***THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, INITIAL INVESTMENT
CAPITAL AND PERCEPTION OF RISK
ON THE DECISION OF STUDENTS
AT THE ECONOMICS AND ISLAMIC BUSINESS FACULTY TO
INVEST IN IPOT***

Mella Zelfia

UIN Ar-Raniry Banda Aceh
mellazelfia25@gmail.com

Muhammad Zulhilmi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh
em.zulhilmi@ar-raniry.ac.id

Azimah Dianah

UIN Ar-Raniry Banda Aceh
azimah.dianah@ar-raniry.ac.id

Abstract

In this day and age, investment is a very common thing for the community, especially among students. Investment is an alternative that can be used by students. Before making an investment decision, students first understand about investment, capital in investing and the risks of investing. This study aims to determine the effect of the variables of knowledge, initial investment capital and risk perception on the investment decisions of FEBI students in IPOT. The data analysis technique in this study is multiple regression analysis by distributing questionnaires. The results of the study stated that knowledge, initial investment capital and risk perception simultaneously had a positive and significant effect on the decision of FEBI students to invest in IPOT. Knowledge and risk perception variables partially have a positive effect on the FEBI students' decision to invest in IPOT, while the initial investment capital partially has no effect on the FEBI students' decisions to invest in IPOT.

Keywords: Knowledge, Initial Investment Capital, Risk Perception.

Abstrak

Pada zaman sekarang ini investasi merupakan suatu hal yang sangat umum bagi masyarakat, terlebihnya di kalangan mahasiswa. Investasi merupakan suatu alternatif yang bisa digunakan oleh mahasiswa. Sebelum mengambil keputusan berinvestasi mahasiswa terlebih dahulu memahami mengenai investasi, modal dalam berinvestasi dan risiko dari investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan, modal investasi awal dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI di IPOT. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengetahuan, modal investasi awal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di IPOT. Variabel pengetahuan, dan persepsi risiko secara parsial berpengaruh

positif terhadap keputusan mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di IPOT sedangkan modal investasi awal secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di IPOT.

Kata Kunci : Pengetahuan, Modal Investasi Awal, Persepsi Risiko.

A. Pendahuluan

Pada zaman ini teknologi sangatlah berkembang pesat dan investasi merupakan suatu istilah yang tidak asing lagi bagi masyarakat, terlebih lagi dikalangan mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti dan logam mulia. Akan tetapi, tidak sedikit juga dari mereka yang tidak memutuskan untuk ikut bergabung untuk berinvestasi, karena sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa berinvestasi merupakan suatu hal yang sulit, dan membutuhkan modal yang cukup besar serta mempunyai risiko yang cukup tinggi. Sehingga ketika seseorang memutuskan untuk melakukan investasi, itu artinya seseorang tersebut harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai investasi. Pengetahuan masyarakat yang sangat rendah mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan tinggi membuat masyarakat terjebak dengan penipuan berkedok investasi. Dan maraknya penipuan investasi membuat sebagian besar masyarakat ragu untuk memutuskan berinvestasi (Prasetya, 2015).

Ketika seseorang ingin melakukan investasi maka sangatlah diperlukan pemahaman terkait dengan investasi. Terutama sekali mengenal dan mengetahui dasar-dasar investasi dan risiko apa saja yang akan diperoleh ketika seseorang memutuskan untuk melakukan investasi (Nisa & Zulaika, 2017). Secara mendalam pemahaman investasi dirasa sangat penting untuk saat ini, setiap orang yang bekerja atau mempunyai sejumlah finansial menginginkan memiliki pengetahuan tinggi dalam menempatkan kepemilikan dana tersebut pada tempat-tempat yang memiliki nilai keuntungan tinggi artinya memiliki prospek masa depan yang cerah dan menguntungkan (Fahmi, 2014).

Dalam memutuskan untuk berinvestasi sangatlah dibutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai investasi baik secara konsep maupun mekanisme, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bening (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan sangat berpengaruh terhadap keputusan dalam berinvestasi. Begitu juga dari penelitian yang dilakukan Ramadan (2019) yang memperoleh hasil bahwa

pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Maka dari penjelasan tersebut variabel pengetahuan menjadi faktor penting untuk diteliti karena untuk melihat bagaimana pengaruh pengetahuan tersebut terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT.

Adapun hal lain yang harus dipertimbangkan ketika memutuskan untuk berinvestasi adanya persepsi terhadap risiko yang akan dihadapi yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama dalam pengambilan sebuah keputusan (Rosyidah & Lestari, 2013). Semakin rendah tingkat risiko yang diperoleh maka ketertarikan investor untuk berinvestasi semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarawatari (2020) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dalam penelitian ini variabel persepsi risiko merupakan faktor yang sangat penting untuk diteliti karena untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menganalisa persepsi risiko yang akan diperoleh dan bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan untuk berinvestasi.

Pengambilan keputusan dalam berinvestasi merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan modal dalam suatu bidang tertentu dan aset yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan keputusan yang tepat akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sedangkan keputusan investasi yang buruk akan membuat investor menarik dananya dari perusahaan (Tambunan, 2019). Maka sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada suatu instrumen, setidaknya mahasiswa harus mengetahui dan mempelajari instrumen apa yang cocok dan sesuai untuk dirinya dalam melakukan investasi. Dalam memutuskan berinvestasi banyak faktor yang mempengaruhi seperti Pengetahuan, modal investasi awal dan persepsi risiko sehingga dalam penelitian ini hal tersebut dijadikan variabel penelitian untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel keputusan berinvestasi.

Selain itu investasi juga merupakan suatu jalan alternatif yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk belajar menginvestasikan uang yang ada untuk masa akan datang. Sebelum mengambil keputusan berinvestasi mahasiswa terlebih dahulu memahami mengenai investasi, modal yang diperlukan dalam berinvestasi dan risiko yang akan didapatkan dari investasi.

Maka untuk memudahkan mahasiswa untuk memulai berinvestasi pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerbitkan kebijakan untuk memberikan kemudahan kepada para calon investor pada tanggal 6 Januari 2014, yaitu jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke *public*) adalah sebanyak 1 lot (100 lembar saham). Dengan adanya kebijakan dari BEI, maka dengan Rp100.000 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan dapat melakukan transaksi di pasar modal (Idxchannel, 2021).

Dalam melakukan investasi banyak sekali kendala yang didapat terutama bagi mahasiswa karena adanya modal awal ketika hendak berinvestasi, karena pada umumnya, semakin sedikit modal awal yang dibutuhkan dalam berinvestasi maka semakin tinggi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinem (2021) yang menunjukkan bahwa modal investasi awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa modal investasi awal berpengaruh negatif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini variabel modal investasi awal menjadi faktor yang sangat penting untuk diteliti karena untuk melihat apakah modal investasi awal mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi atau tidak.

B. Kerangka Teori

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen pengetahuan konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi (Sumarwan, 2017).

Modal Investasi Awal

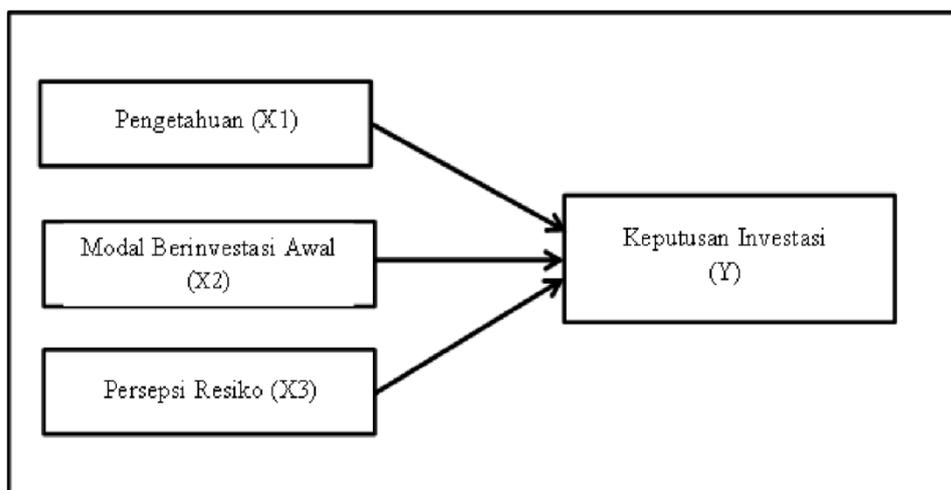
Modal investasi awal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal awal merupakan setoran modal awal untuk membuka akun rekening yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Lusiana, 2012).

Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan tanggapan seseorang mengenai hal-hal yang kurang menyenangkan, menimbulkan kerugian dan menimbulkan bahaya dari sebuah perbuatan (Jusuf, 2018).

Keputusan Berinvestasi

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang (Wulandari & Iramania, 2014).



Gambar 1
Model Penelitian

C. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian *survey*. Penelitian *survey* merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan secara sistematis yaitu kuesioner, dimana nantinya hasilnya akan dianalisis menggunakan metode statistik dan dijabarkan sesuai dengan teori yang digunakan (Prasetyo & Jannah, 2012).

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berinvestasi di IPOT. sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang berinvestasi di IPOT yang terdaftar di Galeri Investasi FEBI yaitu sebanyak 32 orang.

Pengukuran Variabel

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang terdiri dari lima poin. Skala *likert* adalah skala yang digunakan secara luas, dimana para responden diminta untuk mengisinya dengan menandai pertanyaan tersebut dengan memilih setuju atau tidak setuju terhadap masing-masing pertanyaan (K. Naresh, 2009). Skor dan jawabannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Skala *Likert*

Skor	Kategori	Kode
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis.

D. Hasil Penelitian dan Diskusi

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, modal investasi awal, dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi. Dari tabel diatas diketahui bahwa α atau konstanta -6,936% artinya ketiga variabel yaitu pengetahuan, modal investasi awal dan persepsi resiko mempunyai pengaruh terhadap variabel keputusan berinvestasi sebesar -6,936%, koefisiensi pengetahuan 287%, koefisiensi modal investasi awal 940%, dan koefisiensi persepsi risiko sebesar 1,012%.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,936	7,156		-,969	,341
1 X1	,287	,128	,264	2,237	,033
X2	,940	,569	,188	1,652	,110
X3	1,012	,146	,815	6,919	,000

Dependent Variable: Y

Sumber : hasil diolah data SPSS Versi 20 (diolah 2022)

Dari hasil analisis diatas bisa diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -6,936 + 0,287x_1 + 0,940x_2 + 1,012x_3 + e$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan pada aplikasi SPSS maka dapat di simpulkan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan (X_1) terhadap keputusan berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel pengetahuan (X_1) memperoleh t hitung sebesar 2,237 dan t tabel sebesar 1,699. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,237 > 1,699$) dengan nilai signifikan 0,033, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya pengetahuan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

2. Variabel modal investasi awal (X_2) terhadap keputusan berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel investasi awal memperoleh t hitung sebesar 1,652 dan t tabel sebesar 1,699. Sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,652 < 1,699$) dengan nilai signifikan 0,110, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,110 > 0,05$). Maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya modal investasi awal (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

3. Variabel persepsi risiko (X_3) terhadap keputusan berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel persepsi risiko (X_3) memperoleh t hitung sebesar 6,919 dan t tabel sebesar 1,699. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($6,919 > 1,699$) dengan nilai signifikan 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya persepsi risiko (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk Berinvestasi di IPOT

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi. Sehingga. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan factor penting untuk mahasiswa FEBI terhadap keputusan berinvestasi, adapun yang dimaksud dengan pengetahuan yaitu merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen pengetahuan konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi (Sumarwan, 2017). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triana dan Yudianto (2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Pengaruh Modal Investasi Awal Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk Berinvestasi di IPOT

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh modal investasi awal terhadap keputusan berinvestasi. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap modal investasi awal dengan keputusan berinvestasiditolak. Modal investasi awal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal awal merupakan setoran modal awal untuk membuka akun rekening yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Lusiana, 2012). Dalam penelitian ini modal investasi awal bukan menjadi pengaruh terhadap keputusan

berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT, namun didasarkan oleh faktor lain seperti motivasi dan return. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa modal investasi awal berpengaruh negatif.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk Berinvestasi di IPOT

Persepsi merupakan pengalaman yang dihasilkan melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan lainnya yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku dalam diri seseorang. Persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen (investor) tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi. Dalam penelitian ini persepsi risiko bukan menjadi pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT, namun didasarkan oleh faktor lain. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bangun (2020) dimana hasil penelitian ini menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh negative terhadap keputusan berinvestasi.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji parsial untuk variabel pengetahuan, menunjukkan bahwa faktor pengetahuan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT. Selanjutnya Modal investasi awal secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT. Kemudian Persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry di IPOT. Sedangkan Pengetahuan, modal investasi awal, persepsi risiko secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi.

Daftar Pustaka

- Bening. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Wali Songo Semarang). *Skripsi*. UIN Wali Songo. Semarang.
- Dewi, N. N., & dkk. (2017). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Resiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal ilmiah akuntansi*.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Afabeta.
- Idxchannel. (2021). Bingung Mau Investasi? Yuk Cek Cara Beli Saham dengan Modal Rp.100ribu.Diambilpada20Juli,2022,dari<https://www.idxchannel.com/marketnews/bingung-mau-investasi-yuk-cek-cara-beli-saham-dengan-modal-rp100-ribu>
- Jusuf. (2018). *Prilaku Konsumen Dimasa Bisnis Aman*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- K. Lusiana. (2012). *Usaha Penanaman Modal Di Indonesia* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Naresh, M. (2009). *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan* . Jakarta : PT. Indeks.
- Nadilla, T., & Nst, M. S. (2022). Investment in Islamic Perspective. *International Mukthamar for Arabic Language and Islamic Studies*, 1(1), 86-93.
- Nisa, & Zulaika. (2017). *Pengaruh Pemahaman Investasi,Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. *Jurna PETA*, 22-35.
- Prasetya, E. (2015). *Aplikasi Smart Investment Planner Berbasis Web*. *Jurnal Com Tech*.
- Pinem. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Prasetyo, & Jannah. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Ramadan (2019) Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu). *Tesis*. IAIN Bengkulu. Bengkulu.
- Rosyidah, & Lestari. (2013). Relegiusitas Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Pada Perspektif Gender. *Jurnal Busines & Banking*.
- Sarawatari. (2020). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, *Behavioral Motivation* dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di *Peer To Peer Lending* Syariah. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Sumarwan, U. (2017). *Prilaku Komsumen Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Tambunan, E. H. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kontruksi di BEI. *Jurnal EMBA*.

Wulandari, D. A., & Iramania. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, dan risk perseption pada pengambilan keputusan investasi dosen ekonomi. *Jurnal of busines and banking*, 57.